

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai uji efektivitas ekstrak Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) dan Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) terhadap mortalitas ulat Tritisip (*Plutella xylostella* L.) serta pengembangannya sebagai media pembelajaran, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan signifikan perlakuan jenis insektisida Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) serta kombinasi Bandotan dan Patikan Kebo terhadap mortalitas ulat Tritisip (*Plutella xylostella* L.) pada daun kubis dengan nilai signifikansi 0,345.
2. Ada perbedaan signifikan perlakuan konsentrasi ekstrak Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) serta kombinasi Bandotan dan Patikan Kebo terhadap mortalitas ulat Tritisip (*Plutella xylostella* L.) pada daun kubis dengan nilai signifikansi 0,003. Pada uji lanjutan diketahui bahwa perlakuan konsentrasi yang paling efektif terdapat pada konsentrasi 6% namun tidak berbeda secara signifikan dengan konsentrasi 2% (nilai signifikansi 0,081), serta berbeda secara signifikan dengan konsentrasi 0,1% (nilai signifikansi 0,001) dan perlakuan kontrol 0% (nilai signifikansi 0,002).
3. Tidak ada perbedaan signifikan perlakuan jenis insektisida dan konsentrasi ekstrak Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.), Patikan kebo (*Euphorbia hirta* L.) serta kombinasi Bandotan dan Patikan Kebo secara bersama-sama

terhadap mortalitas ulat Tritip (*Pluetella xylostella* L.) pada daun kubis dengan nilai signifikansi 0,109.

4. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE berupa LKS untuk siswa SMA/MA kelas X semester I pada materi ruang lingkup biologi dan metode ilmiah. Media pembelajaran tersebut memuat cover, halaman judul, panduan penggunaan, tujuan pembelajaran, peta konsep, pendahuluan, materi pembelajaran, sekilas info, kegiatan belajar, kegiatan diskusi, rangkuman, uji kompetensi, daftar pustaka serta lembar penilaian.
5. Uji keterbacaan melibatkan 10 siswa SMA/MA dengan cara mengisi dan memberikan penilaian melalui lembar keterbacaan. Skor pada penilaian lembar keterbacaan sebesar 74,6% atau berada dalam kualifikasi cukup valid tanpa revisi.
6. Uji kelayakan media pembelajaran dilakukan validasi oleh validator ahli materi dan ahli media. Skor pada validasi materi sebesar 82,4% atau berada dalam kualifikasi valid tanpa revisi, sedangkan skor pada validasi media sebesar 90% atau berada dalam kualifikasi valid tanpa revisi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

1. Kepada Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan uji laboratorium terhadap kombinasi ekstrak Bandotan dan Patikan kebo untuk mengetahui kadar kandungan senyawa metabolit sekunder yang berpotensi sebagai insektisida nabati.

- b. Menggunakan shaker untuk menghomogenkan ekstraks Bandotan, Patikan kebo, maupun kombinasi keduanya agar larutan tercampur dengan baik.
- c. Saat dilakukan penelitian, lebih baik dalam kondisi cuaca yang tidak terlalu panas yang dapat mempengaruhi perkembangan ulat Tritip.
- d. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi Bandotan dan Patikan kebo terhadap jenis hama lain.
- e. Perlu dilakukan penelitian lapangan untuk mengetahui efektivitas Bandotan dan Patikan kebo saat diaplikasikan sebagai insektisida nabati.

2. Kepada Pendidik

Adanya karya tulis ini semoga dapat memotivasi para pendidik biologi untuk membuat produk-produk pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa sehingga siswa mendapatkan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna sesuai dengan kapasitasnya.

3. Kepada Masyarakat

Adanya karya tulis ini semoga dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya petani untuk memanfaatkan tanaman yang memiliki potensi sebagai insektisida nabati seperti Bandotan dan Patikan kebo yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal kita yang lebih murah dan ramah lingkungan jika dibandingkan dengan penggunaan pestisida kimia.